

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi berdampak besar terhadap kehidupan manusia di berbagai aspek, salah satunya pada bidang Transportasi. Berbagai kemudahan yang kita rasakan merupakan dampak dari kemajuan teknologi saat ini, yang memudahkan segala kegiatan transportasi dalam berbagai aspek. Sebagai contoh dalam pembelian tiket yang sudah bisa dilakukan dimana dan kapan saja, karena dapat dilakukan secara *online*. Ditambah dengan adanya beberapa kemajuan teknologi baik dalam bentuk perangkat ataupun aplikasi yang berhubungan dengan transportasi saat ini yang sedang dikembangkan dari mulai sistem operasi, peralatan, pelayanan, dan infrastruktur.

Kemajuan teknologi juga didukung dengan regulasi yang ditetapkan. Seperti halnya dalam PM 63 Tahun 2019 mengenai Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Orang dengan Kereta Api. Pada PM 63 Tahun 2019 pasal 6 ayat 2 diketahui bahwa terdapat 6 aspek yang perlu diperhatikan dalam SPM, yakni Keselamatan, Keamanan, Keandalan, Kenyamanan, Kemudahan, dan Kesetaraan. Aspek-aspek tadi perlu diterapkan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, karena jika tidak diterapkan maka perjalanan atau pelayanan KA tidak dapat dioperasikan. Sebagai contoh salah satu item yang perlu ada dalam SPM yang diatur dalam PM 63 Tahun 2019, yakni harus adanya papan informasi transportasi lanjutan.

Kota Cirebon memiliki 2 stasiun penumpang yang melayani perjalanan jarak jauh, yakni Stasiun Cirebon Kejaksan dan Stasiun Cirebon Prujakan. Keduanya sudah ditetapkan dalam kelas Stasiun Besar dikarenakan jumlah penumpangnya yang sudah mencapai >50.000 penumpang per harinya. Juga dinilai dari fasilitas operasi, jumlah jalur, fasilitas penunjang, fasilitas lalu lintas dan jumlah angkutan barang hariannya. Dengan faktor-faktor tersebut, suatu kelas stasiun dapat ditetapkan.

Stasiun Cirebon Kejaksan dan Stasiun Prujakan sudah termasuk dalam stasiun besar, namun hanya pada Stasiun Kejaksan yang terdapat Papan Informasi Transportasi Lanjutan. Seharusnya setiap stasiun kecil, sedang, dan besar wajib terdapat papan informasi transportasi lanjutan yang bersifat informatif, komunikatif, dan edukatif yang ditempatkan pada pintu keluar stasiun dan mudah terlihat oleh para penumpang. Papan informasi transportasi lanjutan ini minimal berisi alternatif moda, lokasi, dan penunjuk arah angkutan lanjutan serta jenis angkutan lanjutan.



Gambar I. 1 Papan Informasi Transportasi Lanjutan Eksisting

Diketahui dari gambar diatas yang merupakan papan informasi transportasi lanjutan yang ada di stasiun Cirebon Kejaksan saat ini. Apabila disesuaikan dengan ketentuan PM 63 Tahun 2019, papan informasi transportasi lanjutan tersebut tidak menunjang nilai komunikatif dan edukatif. Bahkan informasi didalamnya tidak tersampaikan dengan jelas dan terlihat kuno. Karena papan informasi tidak dibarengi dengan perkembangan angkutan yang ada dan juga tidak tersampaikan dengan baik kepada para penumpang. Diketahui dari hasil survey dan analisis menggunakan metode deskriptif persentase bahwa dari 100 penumpang yang diwawancara, 83

orang diantaranya menilai informasi transportasi lanjutan saat ini masih sangat kurang. Karena berdasarkan pernyataan yang diajukan mereka menyatakan bahwa informasi transportasi lanjutan saat ini tidak memberikan informasi dengan baik, tidak mudah terlihat, tidak terbaca dengan jelas, dan informasi yang diinginkan para penumpang juga tidak tersedia.

Dari analisis terkait kendala tersebut, penelitian ini juga didasari dengan minimnya minat penumpang dalam menggunakan angkutan umum. Dari 92 penumpang tiba yang menjadi responden pada hari libur, hanya 1 orang yang menggunakan angkutan umum, 30 orang menggunakan sepeda motor, 24 menggunakan mobil pribadi, dan 37 orang lainnya menggunakan transportasi online sebagai moda lanjutan pilihan dari stasiun. Sedangkan di hari kerja, dari 90 orang penumpang yang menjadi responden, tidak ada satupun yang menggunakan angkutan umum sebagai moda lanjutan yang dipilih penumpang dari stasiun, 29 menggunakan sepeda motor, 22 menggunakan mobil pribadi, dan 39 lainnya menggunakan transportasi online.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi lapangan, guna memaksimalkan pelayanan terkait aspek kemudahan pada informasi transportasi lanjutan, penulis hendak membuat aplikasi informasi transportasi lanjutan. Aplikasi ini nantinya dapat diakses oleh para penumpang dengan *scanning barcode* di setiap pintu keluar stasiun untuk dapat memberikan informasi digital tentang moda transportasi lanjutan. Ditambah penulis akan memberikan informasi terkait destinasi wisata dan kuliner disekitar Kota Cirebon dan beberapa hal lain yang dibutuhkan oleh para penumpang. Perencanaan dari pembuatan aplikasi ini guna menjadi inovasi untuk mengatasi kekurangan yang ada pada papan informasi transportasi lanjutan yang ada pada saat ini. Judul yang diambil dalam penulisan Proposal Skripsi ini adalah **"Sistem Informasi Integrasi Antarmoda Melalui Aplikasi Jelajah Cirebon"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sudah diuraikan oleh penulis pada latar belakang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan PM No 63 Tahun 2019, diketahui bahwa papan informasi transportasi lanjutan harus bersifat informatif, komunikatif, dan edukatif. Papan informasi yang ada saat ini tidak update dengan kondisi eksisting (informasi trayek yang sudah tidak beroperasi masih tertulis), dan tidak memenuhi sifat komunikatif, informatif, serta edukatif.
2. Minat penumpang yang menggunakan angkutan umum sebagai transportasi lanjutan pilihan masih sangat minim. Berdasarkan survey penumpang turun di hari libur, hanya kurang dari 1% penumpang yang menggunakan angkutan umum. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi mengenai angkutan umum yang ada di wilayah stasiun.
3. Hasil dari analisis kendala diketahui 83% penumpang menilai informasi transportasi lanjutan saat ini masih sangat kurang. Karena informasi yang ada belum dapat diterima secara maksimal oleh penumpang.
4. Setelah melakukan analisis kebutuhan, 98% penumpang sangat setuju dengan papan informasi transportasi lanjutan yang terdigitalisasi. Dengan menampilkan informasi rute, biaya, dan destinasi wisata.

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan di wilayah studi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kebutuhan dari direalisasikannya digitalisasi papan informasi transportasi lanjutan di Simpul Kota Cirebon?
2. Bagaimana cara merancang dan merealisasikan informasi transportasi lanjutan berbasis digital di Simpul Kota Cirebon?

1.4 Maksud dan Tujuan

A. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan skripsi dengan judul Sistem Informasi Integrasi Antarmoda melalui Aplikasi "Jelajah Cirebon" adalah untuk menganalisis seberapa besar tingkat kebutuhan dan harapan penumpang

terhadap informasi transportasi lanjutan yang terdigitalisasi. Kemudian, merancang dan merealisasikan berdasarkan kebutuhan dan harapan dari penumpang.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Menganalisis kebutuhan penumpang terhadap digitalisasi informasi transportasi lanjutan di Stasiun Cirebon.
2. Membuat rancangan dan merealisasikan kemudahan dalam mengakses informasi transportasi lanjutan yang terdigitalisasi sesuai dengan kebutuhan penumpang di Stasiun Cirebon.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian yang saya lakukan berada pada Kota Cirebon tepatnya di Simpul Transportasi yang ada di Kota Cirebon, seperti stasiun dan terminal.